

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian lapangan, yaitu riset suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas, akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.¹ Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti dalam penelitian ini, memilih siswa-siswa kelas B karena lebih mudah untuk dilibatkan dan diajak berpartisipasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami.² Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pelaksanaan kurikulum muatan lokal

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

² Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009, hlm. 3.

keaisyiyahan khususnya bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung kepada subyek sebagai sumber data yang dicari.³ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara langsung kepada kepala TK, guru kelas B1, dan guru kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data sekunder ini diperoleh melalui teknik dokumentasi dan file berupa kegiatan guru dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Dalam hal ini peneliti mengambil data-data dari transkrip, buku dan arsip yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Seperti: PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang terdapat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

³ Saifudin Azwar, *Op. cit.*, hlm. 91.

⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus, penelitian ini mengambil lokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus yang terletak di desa Klumpit kecamatan Gebog kabupaten Kudus karena dari penjajagan awal dan menurut pengamatan peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang analisis pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan. Menurut pengamatan peneliti, pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus lebih menekankan pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan pada anak untuk melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil lokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Adapun jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelas B1 yaitu peneliti secara langsung mengikuti pembelajaran di kelas B1 pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan ikut memberikan pembelajaran

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2000, hlm. 136.

tentang materi-materi pada bidang keaisyiyahan. Dengan observasi partisipasi aktif ini maka data tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Dalam observasi ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada di dalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁷ Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian antara lain wawancara dengan kepala TK terkait dengan sejarah berdirinya TK, kurikulum yang digunakan di TK, perkembangan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan, landasan yang digunakan dalam kurikulum muatan lokal keaisyiyahan, gambaran umum mengenai pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan, dan ketersediaan fasilitas dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya bidang

⁷ Muh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indah, Jakarta, 1988, hlm. 234.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Op. cit.*, hlm. 320.

keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Selain itu, melakukan wawancara dengan guru kelas B1, dan guru kelas B2 mengenai pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan terkait dengan Persiapan atau perencanaan yang dikerjakan sebelum memulai pembelajaran, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sistem evaluasi dalam proses pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa kegiatan guru dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Disini peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen seperti: PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang terdapat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif ini meliputi: uji kredibilitas (*credibility*), uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas atas kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu (melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru), peningkatan ketekunan dalam penelitian (melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan), menggunakan bahan referensi dan *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).¹⁰ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan lebih akurat dan sistematis.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Op. cit.*, hlm. 368.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 370.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus yang diperoleh dari hasil wawancara kepada sumber yang sama yaitu guru kelas B dan dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, karena digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus yang diperoleh dari hasil wawancara kepada sumber yang berbeda yaitu wawancara langsung kepada kepala TK, guru kelas B1, dan guru kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti

¹² *Ibid.*, hlm. 372-373.

¹³ *Ibid.*, hlm. 375.

menggunakan bahan referensi seperti camera untuk mengumpulkan foto-foto dari data hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan agar dapat digunakan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti supaya data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus lebih dapat dipercaya.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁴ *Member check* dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pemberi data yang dimaksud peneliti adalah kepala TK, guru kelas B1, dan guru kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 375-376.

diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang demikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuat laporan penelitian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Supaya orang lain atau pembaca dapat memahami hasil dari penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, pembimbing melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus dengan cara mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini untuk membuktikan apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian atau tidak dalam lapangan.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 376.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁷ *Confirmability* dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian terkait dengan perencanaan seperti pembuatan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang telah dibuat oleh guru kelas B1, dan pelaksanaan seperti kegiatan proses belajar mengajar di kelas, serta evaluasi yang telah dilakukan oleh guru kelas B1 dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus dikaitkan dengan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 377-378.

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction*, *data display*, *data concluding drawing (verification)*.²⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²¹ Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti merangkum data dan memilih hal-hal pokok yang didapatkan dari penelitian yaitu mulai dari tahap perencanaan dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan kegiatan proses belajar mengajar serta penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa-siswi mengenai pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Op. Cit., hlm. 335.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 337.

²¹ *Ibid.*, hlm. 338.

singkat, dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²² Pada tahap ini, peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Peneliti akan menguraikan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa) yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan, tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), serta proses kegiatan (bagaimana) tentunya terkait dengan perencanaan seperti yang terdapat dalam PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan pelaksanaan seperti kegiatan proses belajar mengajar serta evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas B1 dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus. Sehingga data *display* ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap, ini adalah untuk memberikan kemudahan pada peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi (*verification/concluding drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

²² *Ibid.*, hlm. 341.

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²³ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan mulai dari tahap perencanaan dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan kegiatan proses belajar mengajar serta evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas B1 dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keaisyiyahan khususnya pada bidang keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Kudus.

²³ *Ibid.*, hlm. 345.